

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode Penelitian merupakan elemen yang penting dalam menjaga sebuah reliabilitas dan validitas hasil penelitian. Metode penelitian adalah cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Dengan bentuk desai penelitian dimungkinkan bervariasi karena sesuai dengan bentuk alami penelitian umumnya, tujuan penelitian adalah memecahkan masalah. Dan langkah-langkah yang ditempuh dalam sebuah penelitian harus relevan dengan masalah yang dirumuskan.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat dekriftif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dalam peneltian kualitatif peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan suatu teori. Di dalam penelitian kualitatif yang menjadi tujuan yaitu mendapatkan hasil informasi yang secara umum serta fleksibel dan sifat informasinya tidak hanya berhenti dalam suatu keadaan, tetapi berkembang dalam proses pencarian informasinya serta muncul proses penelitian.

Di dalam penelitian kualitatif, penelitian kualitatif peneliti harus mempertimbangkan secara matang pendekatan yang baik sintetik maupun analitik, dan tujuan dari penelitian apakah bersifat heuristik maupun deduktif.

Di dalam penelitian yang dilakukan, peneliti akan menggunakan pendekatan heuristik desain eksperimental.

### **3.2 Metode Penelitian yang Digunakan**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan. Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif. Metode penelitian yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini mengutamakan kualitas analisa dan bukan data-data yang bersifat statistik. Oleh karena itu penjelasan tidak berupa angka melainkan berupa kata-kata dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menemukan gambaran yang menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarannya, seperti katakana alwasialah ( 2005:99 )” penelitian kualitatif tidak berangkat dari teori, tapi berangkat dari kasus atau pengalaman”.

Sugiyono, (2013:21) mengatakan bahwa apabila dilihat dari level explanation, penelitian kualitatif dapat menghassilkan informasi yang deskriptif yaitu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi sosial yang diteliti, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial satu dengan situasi sosial lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain,

dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Hasil penelitian kualitatif yang tertinggi kalau sudah dapat menemukan teori, atau hukum-hukum, dan paling rendah adalah kalau masih bersifat deskriptif.

Melalui metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan dapat dicapai. Penggunaan metode kualitatif ini, bukan karena metode ini baru, dan lebih “*trendy*”, tetapi memang permasalahan lebih tepat dicarikan jawabannya dengan metode kualitatif. Dengan metode kualitatif tidak dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental dan budaya yang dianut seseorang maupun kelompok orang dalam lingkungannya.

Dengan metode kualitatif hanya dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit diungkapkan. Dengan metode kualitatif, maka akan dapat diperoleh data yang lebih tuntas, pasti sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi.

### **3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam Penelitian kualitatif, sumber data dipilih dan menggunakan *perspektif emic*, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa memaksakan kehendak untuk mendapatkan data yang diinginkan.

Data diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Data primer, yaitu data otentik atau data langsung dari tangan pertama tentang masalah yang diungkapkan atau dapat diartikan data asli. Ini berarti yang menjadi sumber data tersebut adalah informan dan kondisi objek penelitian sesungguhnya.
- b. Data sekunder, data yang mengutip dari sumber lain sehingga tidak bersifat otentik karena didapat dari tangan kedua. Atau diartikan sumber data tersebut adalah informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan objek penelitian, baik berupa-buku, majalah, koran, jurnal, maupun internet.

Dalam penelitian kualitatif ini merujuk kepada pengumpulan informasi (data) sebanyak mungkin dari berbagai sumber (manusia, latar dan kejadian). Mathinson (1988) mengemukakan bahwa “nilai dari teknik analisa data dengan triangulasi adalah mengetahui data yang diperoleh convergent (meluas), tidak konsisten dan kontradiksi” . Oleh karena itu, dengan menggunakan dengan menggunakan teknik triangulasi Sugiyono (2014 :125) dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber teknik pengumpulan data, dan waktu.

1. Triangulasi Sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan kepada bawahan yang dipimpin, keatasan yang menugasi, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerjasama. Data dari ketiga

sumber tersebut, tetapi tidak dapat dirata-ratakan seperti dalam penelitian kualitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama yang berbeda yang spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya diminta kesepakatan (*member check*) dengan tiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitass data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.
3. Triangulasi Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga kredibel. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau dengan teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti. Melalui triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan hanya dengan pendekatan.

Dalam teknik triangulasi ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu :

#### 1. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan atau penginderaan terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki serta melakukan pencatatan terhadap gejala yang dianggap penting dan berhubungan dengan objek penelitian. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang disusun secara biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengadakan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Macam-macam observasi yaitu :

- a. Observasi partisipatif, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menginput data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti benar-benar terlibat.
  1. Partisipasi Pasif : jadi dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.
  2. Partisipatif Moderat : Dalam observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti orang dalam dengan orang luar. Penelitian dalam mengumpulkan data ikuti observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, akan tetapi semuanya.

3. Partisipatif Aktif : Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.
  4. Partisipasi Lengkap : Dalam pengumpulan data, peneliti sudah terlihat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasana sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.
- b. Observasi terstruktur atau tersamar, yaitu penelitian melakukan pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa peneliti akan melakukan penelitian, sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti harus terstruktur atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari saat yang dicari merupakan data yang dirahasiakan. Kemungkinan jika peneliti terstruktur maka peneliti tidak akan diberikan izin untuk melakukan penelitian.
  - c. Observasi tak terstruktur, yaitu observasi yang dilakukan dengan tidak terstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kualitatif, maka observasi dapat dilakukan secara terstruktur dengan pedoman observasi. Observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan dilakukan. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan

peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi tak berstruktur karena akan lebih memudahkan peneliti dalam observasi.

## 2.Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab atau interview (mengajukan pertanyaan) serta komunikasi langsung dengan subjek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Wawancara terbuka dan mendalam (*Depth-Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau *key informan* secara terbuka melalui wawancara di Pengadilan Agama Cimahi Kelas 1A, Soreang Kabupaten Bandung yaitu Aparat Pengadilan Agama Cimahi Kelas 1A.

## 3.Dokumentasi

Yakni berupa foto yang berfungsi menjelaskan uraian pembahasan sebagai bukti pendukung.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi wawancara dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kartegori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalan pola, memilih mana yang penting dan yang



akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen analisis data :

- Reduksi data

Data yang telah dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data selanjutnya direduksi. Reduksi data berupa proses penyeleksian dari yang kompleks hingga nampak sederhana dan tampil secara menyeluruh sehingga penelitian dapat menyimpulkan dan membuat hasil verifikasi terhadap data tersebut.

- Sajian data

Sajian data dirancang untuk menggambarkan suatu informasi secara sistematis dan mudah dilihat serta dipahami dalam wujud keseluruhannya. Melalui sajian data akan mudah mendapatkan pemahaman tentang apa yang sesungguhnya terjadi dan memberikan peluang bagi peneliti untuk menyusun analisis atau tindakan-tindakan yang diperlukan.

- Penarikan kesimpulan atau verifikasi

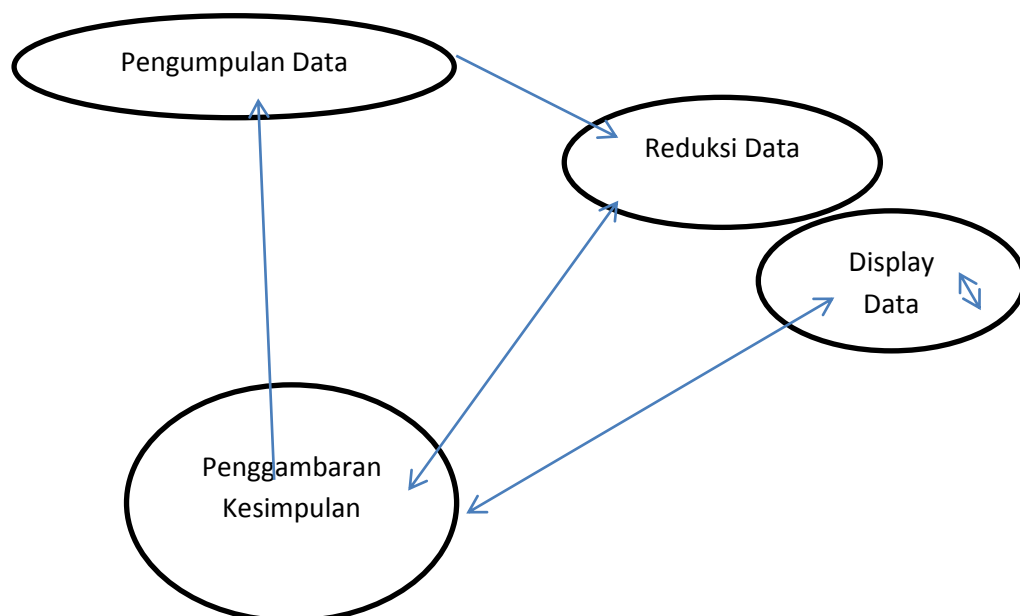
Setelah proses pengumpulan data berlangsung langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan atas data dengan melihat dan mempertanyakan

kembali dan sambil melihat data yang sudah dicatat untuk memperoleh pemahaman yang lebih tepat.

Sehingga pengumpulan data, reduksi data, sajian data dan pengambilan kesimpulan berlangsung secara interaktif, yang menunjukkan kesungguhan peneliti untuk memahami atau mendapatkan pengertian yang mendalam dalam rinci mengenai masalah penelitian sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang bersifat induktif.

Proses analisis data berlangsung sebagaimana tertera pada gambar berikut

**Gambar 3.1**



**Siklus Analisis Data**

**Sumber : Sanafiah Faisal (1999)**

Pengujian terhadap data dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan memilih terlebih dahulu setiap informan yang akan digunakan sebagai sumber informasi dengan menggunakan perimbangan kedalaman pengetahuan informan terhadap masalah yang diteliti. Adapun uji

